SKRIPSI

PEMANFAATAN DANA DESA PADA PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KEMATU JAYA DI DESA RAWAK HILIR KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Edi Kurniawan

NIM. E1021211038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMANFAATAN DANA DESA PADA PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KEMATU JAYA DI DESA RAWAK HILIR KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Edi Kurniawan

E1021211038

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Mukhlis, M.Si

NIP. 196311121989031002

Tanggal: 8/7-26

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M.Si.

NIP. 198304302005012001

Tanggal: 8/7-26.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENERTIBAN TAKSI/TRAVEL ILEGAL DI KOTA NGABANG KABUPATEN LANDAK

Oleh

FELIX ADHITYA DWIYAN
NIM E1012191048

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 23 juli 2026

Waktu : 09.00 - Selesai

Tempat : Ruang Jurnal Fisip Untan

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP 196405271992021001

Sekertaris

Indah Sulisdiani, SH,M.Si
NIP 196512122007102001

Penguji Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP 196308111990021001

Penguji Pendamping

Ade Risna Sari, S.H,M.Si
NIP 197309302025212009

Disahkan oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

EDI KURNIAWAN
"PEMANFAATAN DANA DESA PADA PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KEMATU JAYA DI DESA RAWAK HILIR KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU"
SKRIPSI PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA 2026.

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan Dana Desa pada program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kematu Jaya di Desa Rawak Hilir, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Fokus utama penelitian adalah menganalisis bagaimana alokasi Dana Desa dikelola untuk memperkuat ekonomi lokal serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas program tersebut. Pemanfaatannya melalui BUMDes Kematu Jaya dinilai belum memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, analisis data kualitatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Modal Sosial dari Robert Putnam, sebagai pisau analisis yang menekankan pentingnya unsur kepercayaan (*trust*), jaringan (*network*), dan norma dalam keberhasilan suatu lembaga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa mekanisme pengelolaan dana telah melalui proses musyawarah desa, namun kapasitas manajerial pengelola yang terbatas serta rendahnya partisipasi masyarakat menjadi kendala utama. Unit usaha yang dijalankan meliputi kios pertanian, layanan digital, hingga jasa konveksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan modal sosial dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sangat diperlukan agar BUMDes dapat berfungsi sebagai pilar ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi lanjutan yang lebih mendalam untuk mengevaluasi dampak sosiologis jangka panjang BUMDes ini terhadap penguatan modal sosial dan kemandirian ekonomi desa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Dana Desa, BUMDes, Modal Sosial, Pembangunan Ekonomi Desa.

ABSTRACT

Edi Kurniawan (E1021211038): Utilization of Village Funds in the Kematua Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) Program in Rawak Hilir Village, Sekadau Hulu Subdistrict, Sekadau Regency. Undergraduate Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

This study examines the utilization of Village Funds in the Kematu Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) program in Rawak Hilir Village, Sekadau Hulu Subdistrict, Sekadau Regency. The study focused on analyzing how Village Fund allocations were managed to strengthen the local economy and identifying factors that hinder the effectiveness of the program. The utilization of Village Funds through BUMDes Kematua Jaya has not yet had an optimal impact on significantly improving community welfare. The research employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, qualitative data analysis, and documentation. Data were analyzed using Robert Putnam's Social Capital Theory as the analytical framework, emphasizing the importance of trust, networks, and norms in determining the success of an institution. The study concludes that the fund management mechanism has been carried out through village deliberations; however, limited managerial capacity among the BUMDes administrators and low community participation remain the main challenges. The business units operated include an agricultural kiosk, digital services, and tailoring services. This study concludes that strengthening social capital and improving human resource capacity are essential to enable BUMDes to function as an independent and sustainable pillar of the village economy. For future researchers, further in-depth studies are recommended to evaluate the long-term sociological impacts of BUMDes on strengthening social capital and the overall economic self-reliance of the village.

Keywords: Village Funds, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Social Capital, Village Economic Development.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kematu Jaya, Kecamatan Rawak Hilir, serta mengkaji kebermanfaatannya bagi masyarakat berdasarkan perspektif Teori Modal Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki peran yang penting dalam mendukung pembangunan ekonomi desa melalui berbagai unit usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Keberadaan BUMDes menjadi salah satu wujud implementasi otonomi desa yang memungkinkan pemerintah desa mengelola sumber daya dan potensi lokal secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program-program yang dijalankan oleh BUMDes Desa Kematu Jaya meliputi usaha pengadaan gas LPG dan sembako, penyediaan pulsa, ATK, dan minyak goreng, pengelolaan sampah dan sawit, serta unit usaha ayam petelur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh program tersebut memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Program pengadaan gas dan sembako mempermudah akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok, sedangkan penyediaan pulsa, ATK, dan minyak membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar desa. Program-program tersebut juga berkontribusi dalam mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan efisiensi pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Selain memberikan manfaat ekonomi, program BUMDes juga memberikan dampak sosial dan lingkungan. Usaha pengelolaan sampah mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

pentingnya pengelolaan limbah yang bernilai ekonomis. Sementara itu, usaha pengelolaan sawit membantu masyarakat yang bekerja di sektor perkebunan melalui dukungan dalam pengelolaan dan pemasaran hasil panen. Unit usaha ayam petelur juga memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekaligus menciptakan peluang ekonomi baru yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengelolaannya.

Berdasarkan analisis menggunakan Teori Modal Sosial, keberhasilan implementasi program BUMDes dipengaruhi oleh unsur kepercayaan, jaringan sosial dan norma sosial yang berkembang di masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap pengelola BUMDes mendorong tingginya partisipasi dalam memanfaatkan layanan yang disediakan. Jaringan sosial yang terjalin antara pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat memperkuat kerja sama dalam pelaksanaan program, sedangkan norma sosial yang berkembang mendorong masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi program BUMDes Desa Kematu Jaya telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat desa. Keberhasilan berbagai unit usaha yang dijalankan menunjukkan bahwa pengelolaan potensi lokal yang didukung oleh modal sosial yang kuat mampu mendorong kemandirian ekonomi desa. Oleh karena itu, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang memperkuat partisipasi, kerja sama, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Edi Kurniawan

Nomor Mahasiswa : E1021211038

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan belum diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataam ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 22 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Edi Kurniawan

NIM. E1021211038

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Pada akkhirnya, ini semua hanya permulaan

-Edi Kurniawan-

Hidup bukan saling mendahului, bemimpilah sendiri-sendiri
(Besok Mungkin Kita Sampai-Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan karya sederhana ini sebagai wujud perjuangan, kerja keras, dan doa yang mengiringi setiap langkah dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial.

1. Kepada diri saya sendiri, Edi Kurniawan. Terima kasih karena telah berjuang tanpa menyerah, tetap berkomitmen, dan terus melangkah hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Berbagai tantangan, kesulitan, dan rintangan telah dilalui, namun dengan ketekunan, kesabaran, serta keyakinan, akhirnya perjalanan ini dapat diselesaikan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.
2. Kepada kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti, doa yang selalu dipanjatkan, dukungan moral maupun materi, serta segala pengorbanan yang telah diberikan. Tanpa cinta, doa, dan restu dari Ayah dan Ibu, saya tidak akan mampu berada di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
3. Kepada teman-teman semasa kuliah. Terima kasih atas kebersamaan,

semangat, bantuan, serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan ini dan memberikan banyak pelajaran berharga tentang arti persahabatan dan perjuangan.

4. Kepada teman-teman di kampung halaman. Terima kasih karena selalummemberikan semangat, doa, dan kepercayaan bahwa saya mampu menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah menantikan keberhasilan saya setiap kali pulang ke kampung. Dukungan dan harapan kalian menjadi motivasi besar untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.

Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal dalam menggapai cita-cita serta memberikan manfaat bagi banyak orang. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Dana Desa Pada Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kematu Jaya Di Desa Rawak Hilir Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau" ini dengan tepat waktu. Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Mukhlis, M.Si.Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Indah Listyaningrum, S.Sos., M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping

Proposal Penelitian ini disusun sebagai tahap pengajuan untuk penelitian skripsi yang merupakan tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Proposal Penelitian ini sehingga perlu adanya dan bimbingan dari berbagai pihak yang nantinya akan menuntun penulis agar dapat menyempurnakan Proposal Penelitian ini menuju penelitian rampung ke tahapan skripsi. Tidak lupa pula pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan dan Jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi penulis.
4. Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi penulis.
5. Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Staf Tata Usaha dan Akademik serta jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Mahasiswa FISIP Untan Angkatan 2021 Heracles.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Aamiin.

Pontianak, 22 Juli 2025

Edi Kurniawan
E1021211038

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Teoritis 9
1.6.2 Praktis 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Modal Sosial (*Social Capital Theory*) 11
2.1.2 Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 13
2.1.3 Pemanfaatan Dana Desa 16
2.1.4 Perangkat Desa 18
2.2 Kajian Teori Robert Putnam (1993) 18
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 21
2.4 Alur Pikir Penelitian 25
2.5 Kerangka Pikir Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 27
3.2.1 Perencanaan Penelitian 27
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian 28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 29
3.3.1 Tempat Penelitian 29
3.3.2 Waktu Penelitian 29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1 Subjek Penelitian 30
3.4.2 Objek Penelitian 30
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 30
3.6 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6.1 Observasi 31
3.6.2 Wawancara 31
3.6.3 Dokumentasi 32
3.6.4 Kajian literatur 32
3.7 Alat Pengumpulan Data 32
3.7.1 Pedoman Observasi 32
3.7.2 Pedoman Wawancara 33
3.7.3 Pedoman Dokumentasi 34
3.8 Teknik Analisis Data 34
3.8.1 Reduksi Data (*Reduction Data*) 34
3.8.2 *Display Data* (Penyajian Data) 34
3.8.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan 35
3.9 Teknik Keabsahan Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 37
4.1 Gambaran Umum Kematu Jaya Di Desa Rawak Hilir Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau 37
4.1.1 Letak Geografis Kematu Jaya 37
4.2 Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kematu Jaya Desa Rawak Hilir

.....43
4.2.1 Jenis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 43
4.2.2 Program Berdasarkan Kelayakan Potensi BUMDes Kematu Jaya.....44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....47
5.1 Hasil Penelitian.....47
5.1.1 Bentuk dan Mekanisme Pengelolaan Dana Desa Pada Program BUMDes Kematu Jaya 50
5.1.1.1 Perencanaan Pengelolaan Dana Desa pada Program BUMDes Kematu Jaya 53
5.1.1.2 Pelaksanaan Program BUMDes Kematu Jaya.....54
5.1.1.3 Pengawasan dan Pertanggungjawaban 55
5.1.1.4 Rencana Anggaran Biaya (RAB) Program BUMDes Kematu Jaya.....57
5.1.2 Menganalisis Pemanfaatan Dana Desa Melalui Program BUMDes Kematu Jaya.....69
5.1.2.1 Program Pengadaan Usaha Penyediaan Saprotan, Gas, Sembako dan BRILink.....72
5.1.2.2 Usaha Penyediaan Pulsa, ATK dan Minyak.....76
5.1.2.3 Usaha Pengelolaan Sampah dan Sawit.....79
5.1.2.4 Unit Usaha Ayam Pelur.....83
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian 85
5.2.1 Hasil Penelitian Analisis Teori Modal Sosial 86
5.2.2 Kesimpulan Hasil Penelitian.....95
BAB VI PENUTUP 97
6.1 Kesimpulan.....97
6.2 Saran.....100
DAFTAR PUSTAKA 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....26
Gambar 4.1 Lokasi Desa Rawak Hilir 38
Gambar 4.2 Peta Desa Rawak Hilir.....39
Gambar 4.3 Susunan Organisasi Tata Kerja.....40
Gambar 4.4 Kepala Desa dan Staff Jajaran.....42
Gambar 5.1 Unit BRILink dan ATK.....73
Gambar 5.2 Unit Unit Pangkalan Gas BUMDes Kematu Jay.....75
Gambar 5.3 TPS Rawak Hilir 80
Gambar 5.4 Usaha Sawit BUMDes.....81
Gambar 5.5 Kandang Ayam Petelur.....84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penyusunan Skripsi.....29
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pengelolaan BUMDes.....43
Tabel 4.2 Program Badan Usaha Milik Desa Kematu Jaya 45
Tabel 5.1 APBDES Perubahaan Desa Rawak Hilir 52
Tabel 5.2 Susunan Kepengurusan BUMDes Kematu Jaya 56
Tabel 5.3 RAB Usaha Kios Pertanian 59
Tabel 5.4 RAB Usaha ATK dan Fotocopy.....62
Tabel 5.5 RAB Kegiatan Konveksi dam Kerajianan Tangan.....64
Tabel 5.6 RAB Usaha Kios Pulsa/Token dan Pengiriman Barang.....66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak 2015, pemerintahan Indonesia sangat fokus membantu desa-desa berkembang dengan menggelontorkan dana besar yang disebut Dana Desa. Program ini bertujuan untuk membantu desa-desa berkembang lebih cepat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sana. Sebagian besar dana ini digunakan untuk memulai atau mendukung Badan Usaha Milik Desa, atau BUMDes. Badan usaha ini dipandang penting bagi perekonomian lokal dan membantu desa-desa menjadi lebih mandiri. BUMDes muncul karena perubahan pada tahun 1998 yang membuat desa-desa lebih demokratis. Perubahan ini memberi desa lebih banyak kebebasan, memberi mereka nama berdasarkan karakteristik mereka sendiri, dan membentuk kelompok-kelompok untuk membantu mengawasi para pemimpin desa dan pemerintah. BUMDes telah menjadi cara yang baik untuk mengatasi tantangan pembiayaan proyek-proyek desa besar, yang selama ini telah menghabiskan banyak Dana Desa. Kementerian Desa menyatakan bahwa membangun proyek fisik membutuhkan biaya mahal dan tidak selalu membantu perekonomian dalam jangka panjang. Oleh karena itu, menggunakan sebagian Dana Desa untuk mendirikan atau mengembangkan BUMDes merupakan langkah yang cerdas. Dana ini dapat digunakan sebagai modal awal atau dana tambahan untuk membantu BUMDes menjalankan bisnis yang sesuai dengan kekuatan dan kebutuhan desa. Dalam jangka panjang, pendekatan ini

diharapkan dapat membantu desa menghasilkan lebih banyak pendapatan mandiri, menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan mendorong perekonomian lokal.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah membuktikan kemampuannya dalam mengembangkan berbagai sektor. Di daerah seperti Mojokerto, BUMDes telah berhasil mengelola berbagai bisnis, termasuk pengolahan air bersih, pengelolaan sampah, sumber daya pariwisata, dan layanan keuangan mikro. Beberapa BUMDes dilaporkan telah menghasilkan pendapatan miliaran rupiah, berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) dan meningkatkan pelayanan publik di desa. Keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat bergantung pada sumber daya manusia, termasuk karyawan, staf, dan manajer yang memegang tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya lainnya. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam setiap organisasi, berperan sebagai perencana dan peserta aktif dalam semua kegiatan organisasi.

Lebih lanjut, BUMDes kini memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, dengan fokus pada distribusi dan pengelolaan produk pertanian lokal. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes bukan hanya badan usaha tetapi juga instrumen kebijakan untuk menangani area strategis di desa. Namun, pengembangan BUMDes masih menghadapi tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam manajemen bisnis menjadi hambatan utama. Banyak pengurus

BUMDes kurang memiliki keterampilan manajerial dan teknis, dan hal ini diperparah oleh kurangnya pelatihan dan bimbingan dari para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, akses pasar yang tidak stabil menghambat ekspansi produk BUMDes, dan sistem pemantauan dan evaluasi yang lemah menyulitkan tercapainya pertumbuhan dan akuntabilitas usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah desa sangat penting, tidak hanya sebagai penyedia modal, tetapi juga sebagai pengarah kebijakan, kolaborator, dan motivator bagi keterlibatan masyarakat dalam mengelola BUMDes secara transparan dan profesional.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mendapat dukungan dari kepala desa, bersama dengan aspek sosial budaya dan lingkungan fisik wilayah setempat, merupakan faktor kunci keberhasilan BUMDes. Hal ini memastikan bahwa BUMDes dapat bermanfaat bagi masyarakat dan desa, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Alokasi Dana Desa untuk program BUMDes memiliki nilai strategis yang signifikan. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk memperkuat struktur ekonomi desa tetapi juga untuk menjadikan desa mandiri secara ekonomi, yang mampu menciptakan kesejahteraan dan daya saing yang inklusif baik di tingkat lokal maupun nasional. BUMDes, jika dikelola secara optimal dan berkelanjutan, dapat menjadi pilar utama dalam pengembangan desa yang berdaya dan sejahtera. Penggunaan Dana Desa dalam program BUMDes telah diarahkan secara nasional untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal dan membantu

menjadikan desa mandiri. Kebijakan ini juga telah diterapkan di beberapa daerah, termasuk Desa Rawak Hilir di Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, melalui pengembangan BUMDes Kematu Jaya. Dalam konteks ini, kebijakan nasional tentang Dana Desa dan BUMDes telah mengambil bentuk yang lebih konkret, selaras dengan kebutuhan dan potensi masyarakat desa setempat.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mendapat dukungan dari kepala desa, bersama dengan aspek sosial budaya dan lingkungan fisik wilayah setempat, merupakan faktor kunci keberhasilan BUMDes. Hal ini memastikan bahwa BUMDes dapat bermanfaat bagi masyarakat dan desa, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Alokasi Dana Desa untuk program BUMDes memiliki nilai strategis yang signifikan. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk memperkuat struktur ekonomi desa tetapi juga untuk menjadikan desa mandiri secara ekonomi, yang mampu menciptakan kesejahteraan dan daya saing yang inklusif baik di tingkat lokal maupun nasional. BUMDes, jika dikelola secara optimal dan berkelanjutan, dapat menjadi pilar utama dalam pengembangan desa yang berdaya dan sejahtera. Penggunaan Dana Desa dalam program BUMDes telah diarahkan secara nasional untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal dan membantu menjadikan desa mandiri. Kebijakan ini juga telah diterapkan di beberapa daerah, termasuk Desa Rawak Hilir di Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, melalui pengembangan BUMDes Kematu Jaya. Dalam konteks ini,

kebijakan nasional tentang Dana Desa dan BUMDes telah mengambil bentuk yang lebih konkret, selaras dengan kebutuhan dan potensi masyarakat desa setempat.

Dalam dunia pertumbuhan ekonomi desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kematu Jaya bekerja sama erat dengan program Koperasi Desa di Desa Rawak Hilir. Koperasi Desa telah menjadi bagian penting dari perekonomian desa, menyatukan masyarakat untuk menghadapi tantangan ekonomi bersama. Bersama-sama, BUMDes dan Koperasi Desa menciptakan lingkungan ekonomi yang kuat dan suportif bagi desa. Koperasi Desa membantu mengorganisir kegiatan masyarakat melalui kerja sama tim, sementara BUMDes berupaya membangun bisnis yang lebih profesional dan menguntungkan.

Keterkaitan antara kedua kelompok ini terlihat jelas dalam hal keuangan. Dana yang diberikan kepada BUMDes dapat membantu Koperasi Desa dalam operasional sehari-hari, terutama dalam menjalankan program simpan pinjam dan menyediakan kebutuhan pokok. Koperasi Desa dengan anggota yang kuat dapat sangat membantu BUMDes dalam menjangkau pasar baru dan meningkatkan cara penjualan produk lokal. Selain itu, pengalaman Koperasi Desa dalam mengorganisir dan melibatkan masyarakat memberikan dukungan yang berharga bagi BUMDes, terutama dalam memastikan keterlibatan masyarakat dan keputusan bisnis yang jelas dan adil..

Di sisi lain, terdapat program Kolaborasi Pariwisata "*Ghase*" yang belum dapat terlaksana dengan optimal di Desa Rawak Hilir. Program ini

sebenarnya memiliki potensi korelasi yang sangat strategis dengan pengembangan BUMDes Kematu Jaya, mengingat sektor pariwisata dapat menjadi salah satu unit usaha unggulan yang mampu menggerakkan perekonomian desa secara signifikan. Kolaborasi Pariwisata "*Ghase*" diharapkan dapat memanfaatkan potensi wisata alam dan budaya lokal yang dimiliki Desa Rawak Hilir, namun berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur, kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata, serta minimnya promosi dan pemasaran menyebabkan program ini belum dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Ketidak berjalanan program Kolaborasi Pariwisata "*Ghase*" ini menjadi tantangan tersendiri bagi optimalisasi pemanfaatan Dana Desa melalui BUMDes Kematu Jaya. Padahal, jika program pariwisata ini dapat terlaksana dengan baik, potensi sinerginya dengan BUMDes sangatlah besar. BUMDes dapat berperan sebagai pengelola usaha-usaha pendukung pariwisata seperti homestay, kuliner lokal, souvenir, dan jasa transportasi wisata. Kolaborasi ini tidak hanya akan meningkatkan PADes secara langsung, tetapi juga menciptakan *multiplier* effect yang mampu menggerakkan seluruh sektor ekonomi desa, mulai dari pertanian, kerajinan, hingga jasa.

Kendala dalam implementasi Kolaborasi Pariwisata "*Ghase*" juga mencerminkan permasalahan struktural yang dihadapi banyak desa dalam mengoptimalkan potensi ekonominya. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, lemahnya koordinasi antar *stakeholder*, serta minimnya dukungan teknis dan finansial dari pihak eksternal menjadi faktor penghambat utama.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Dana Desa telah dialokasikan untuk pengembangan BUMDes, keberhasilan pembangunan ekonomi desa memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan berbagai program pembangunan lainnya.

Mengerucut pada konteks lokal Desa Rawak Hilir, pemanfaatan Dana Desa melalui program BUMDes Kematu Jaya bukan sekadar implementasi kebijakan nasional, melainkan juga menjadi bentuk konkret dari semangat kemandirian desa yang berbasis pada kekuatan lokal. Korelasi antara BUMDes dengan program Koperasi Desa yang sedang berjalan dan tantangan dari program Kolaborasi Pariwisata "*Ghase*" yang belum optimal menggambarkan kompleksitas dinamika pembangunan ekonomi desa yang memerlukan pendekatan holistik dan berkelanjutan.

Jika dikelola secara optimal dengan mempertimbangkan sinergi antar program, BUMDes Kematu Jaya berpeluang menjadi instrumen yang tidak hanya menggerakkan roda ekonomi desa, tetapi juga memperkuat posisi masyarakat desa sebagai pelaku pembangunan utama di wilayahnya sendiri. Keberhasilan ini akan sangat tergantung pada kemampuan pemerintah desa dalam mengintegrasikan berbagai program pembangunan, memperkuat kapasitas sumber daya manusia, serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem ekonomi desa yang berkelanjutan dan berdaya saing.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menurut pemahaman penulis, identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Dana Desa unuk BUMDes Kematu Jaya Desa Rawak Hilir belum memberikan dampak optimal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa.
2. Kapasitas pengelolaan BUMDes Kematu Jaya Desa Rawak Hilir masih terbatas sehingga menghambat efektivitas pengunaan Dana Desa

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kontribusi BUMDes Kematu Jaya terhadap perekonomian Desa Rawak Hilir, meskipun telah tersedia alokasi dana desa yang memadai, dengan penekanan pada aspek kapasitas kelembagaan, pengelolaan dana, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan unit usaha BUMDes.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Sejauh mana pola pengelolaan dana desa yang kurang partisipatif memengaruhi kapasitas kelembagaan BUMDes Kematu Jaya dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan Dana Desa dalam pengembangan BUMDes Kematu Jaya di Desa Rawak Hilir, Kecamatan Sekadau

Hulu?

3. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam pemanfaatan Dana Desa untuk pengembangan BUMDes Kematu Jaya di Desa Rawak Hilir?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bentuk dan mekanisme pemanfaatan Dana Desa dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kematu Jaya di Desa Rawak Hilir, Kecamatan Sekadau Hulu.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam implementasi pemanfaatan Dana Desa terhadap pengembangan BUMDes Kematu Jaya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kajian akademik di bidang pembangunan sosial dan ekonomi pedesaan, khususnya terkait optimalisasi pemanfaatan Dana Desa dalam memperkuat peran kelembagaan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Temuan yang dihasilkan diharapkan mampu memperkaya khazanah literatur mengenai strategi pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi lokal, sekaligus menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang menelaah efektivitas kebijakan Dana Desa dalam mendorong kemandirian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.6.2 Praktis

Berikut adalah manfaat praktis dari penelitian tersebut dengan bahasa ilmiah:

Manfaat Praktis:

1. Bagi Pemerintah Desa Rawak Hilir, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi demi mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa untuk pengembangan BUMDes secara lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Bagi pengelola BUMDes Kematu Jaya, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kapasitas manajerial, pengelolaan usaha, serta memperbaiki strategi operasional agar berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi instansi terkait, seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap BUMDes di daerah lain dengan karakteristik serupa.